



Cessna Regina Sandra, Danton Terbaik LBB tingkat SMP/MTs se-Kota Jogja

Mimpi jadi Paskibraka Dimulai dari Tonti

Berkat kepemimpinan Cessna Regina Sandra sebagai komandan peleton (danton), SMP Negeri 16 Jogja kembali meraih prestasi dalam Lomba Baris Berbaris tingkat SMP/MTs se-Kota Jogja. Cessna pun bermimpi bisa menjadi bagian Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).

YUWANTORO WINDUJAJIE, Jogja, Radar Jogja

SOSOK sederhana ini merupakan siswi SMP Negeri 16 yang dinobatkan sebagai terbaik dalam Lomba Baris Berbaris tingkat SMP/MTs se-Kota Jogja. Berkat ketekunan dia dan peletonnya, SMPN 16 berhak meraih tiga trofi sekaligus. Yakni trofi danton terbaik, peleton juara I dan juara umum.

Perlombaan yang dihelat oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Jogja pada (16/11) lalu, diikuti sebanyak 22 peleton yang berasal dari SMP/MTs Negeri maupun Swasta se-Kota Jogja. Perlombaan berlangsung ketat memperebutkan predikat juara yang bergengsi.

Hal ini diakui Cessna, dia merasakan tekanan berat sebelum memimpin peletonnya di hadapan para juri. Beberapa saingannya adalah sekolah-sekolah yang mendominasi kejuaraan baris-berbaris. "Pasti ada tekanan, karena melihat gerakan mereka yang bagus dan rapi-rapi padahal kita kadang masih susah nyamain gerakan," ucapnya di SMPN 16 Jogja, kemarin (19/12).

Saat berlomba, peleton yang dipimpin Cessna juga didominasi oleh anggota peleton inti (Tonti) junior. Tentunya mereka belum berpengalaman mengikuti lomba. Anggota junior itu direkrut bukan tanpa alasan. Sebab, akumulasi jumlah anggota yang diambil dari kelas 8 dan 9, totalnya belum memenuhi syarat sebuah peleton. "Kami susah payah ambil kelas 7 yang belum tahu apa-apa. Kita ajarin tiap materinya," jelas siswi kelas 9 ini.

Sebelumnya, anggota Tonti harus rela berlatih setiap hari sejak H-7 perlombaan. ▶ *Baca Mimpi... Hal 7*



SANG JUARA: Cessna Regina Sandra (paling kiri) bersama ptt Kepsek SMPN 16 Jogja Arief Wicaksono (kiri ke dua) dan ketua OSIS menunjukkan tiga trofi lomba kejuaraan baris berbaris.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Netral Biasa Jumpa Pers

Mimpi jadi Paskibraka Dimulai dari Tonti

Sambungan dari hal 1

"Latihan mulai dari pemanasan, latihan gerakan materi. Kalau ada kekurangan dievaluasi, terus diperbaiki," jelasnya.

Berpikir optimis menjadi cara Cessna menyingkirkan segala tekanan tersebut. Kita bakal menang, adalah pikiran yang terngiang di kepalanya sebelum berlomba. "Lawan kami yang sering juara dulu hanya menang sementara, kita bakal menang kali ini," ucap Cessna meyakinkan dirinya. Pada akhirnya dia berhasil mengembalikan kejayaan tonti SMPN 16 yang dulu

sempat hilang.

Perempuan kelahiran 10 Desember 2004 ini memiliki cita-cita menjadi anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibraka) tingkat nasional. Dia mengaku tertegun saat menyaksikan anggota Paskibraka di televisi saat upacara Hari Kemerdekaan Indonesia. "Waktu lihat upacara kemerdekaan ada Paskibnya, lalu tanya gimana biar bisa jadi Paskib? Kata ibu ikut tonti di sekolah," jelasnya.

Ketua OSIS SMPN 16 Anggita Tiara Sani mengungkapkan, keberhasilan ini dapat menjadi momentum untuk mengemba-

likan masa kejayaan Tonti di SMPN 16. Juga untuk menarik minat siswa baru terhadap Tonti Wirasaba. "Bangga banget bisa memulihkan tonti wirasaba dulu jaya-jayanya *sempet* punah sekarang bisa jaya lagi," jelasnya.

Sedangkan Pelaksana Tugas (plt) Kepala Sekolah SMPN 16 Jogja Arief Wicaksono menuturkan, ekstrakurikuler Tonti ibarat primadona. Sebab ada banyak efek samping yang mampu ditawarkan dari kegiatan ini. Dia mencontohkan bakal terbentuknya sikap disiplin, tertib, dan tegas. "Harapannya anak

kami tidak hanya pintar intelektual tapi memiliki karakter yang kuat. Tonti-lah tempat untuk menggodok karakter itu," paparnya.

Dia berharap, prestasi anak asuhnya tak terhenti sampai sini. Kemenangan harus menjadi motivasi awal agar ke depan SMPN 16 memiliki tradisi juara perlombaan. Dia mengimbau pada murid-muridnya, setelah lulus kelak agar dapat memotivasi adik-adik kelasnya. "Walaupun sudah alumni, kakaknya bisa datang memotivasi dan melatih adik-adiknya," tuturnya. (pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005